

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memanfaatkan teks, foto, dan bahkan manipulasi data digital. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kewirausahaan dan kemandirian di pondok pesantren seperti saat ini, maka metodologi ini dipilih.

Untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam sebanyak mungkin, pendekatan ini dipilih berdasarkan permintaan peneliti pada saat pengumpulan data. Metodologi deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tantangan yang ada di lapangan dan memperoleh makna yang lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam sebanyak mungkin, pendekatan ini dipilih berdasarkan permintaan peneliti pada saat pengumpulan data. Metodologi deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tantangan yang ada di lapangan dan memperoleh makna yang lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan penelitian. Peneliti dengan item penelitian adalah sebutan lain bagi peneliti yang hadir di lokasi penelitian. Peneliti bisa diminta untuk jujur sebagai hasilnya. Oleh karena itu, sebelum ada pengumpulan data atau pertanyaan dari informan dengan menggunakan teknik observasi wawancara mendalam dan dokumentasi, informan diberitahu bahwa pengumpulan data relevan dengan tujuan penelitian. Oleh

karena itu, diharapkan kapasitas subjek untuk mengikuti penelitian tidak terhambat oleh kehadiran peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, dan obyek penelitian adalah bidang usaha di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Peneliti memilih Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan sebagai tempat penelitian karena seluruh operasional Pesantren dilakukan dengan memanfaatkan bidang usaha Pondok Pesantren itu sendiri.

D. Sumber Data

Data sangat penting untuk mengatasi masalah data dan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menanggapi pertanyaan penelitian. Ada dua cara untuk mendapatkannya: pertama, data primer, atau informasi yang peneliti kumpulkan sendiri (langsung dari otoritas atau sumber awal). Data sekunder adalah jenis data kedua, dan sering dibuat sebagai dokumen.⁹³ Lihat detail di bawah ini untuk informasi lebih lanjut:

1. Data Primer

Wawancara langsung dengan informan (objek) yang memberikan informasi tentang dirinya dan keahliannya digunakan untuk memperoleh data. Orang-orang di kohort ini sudah familiar dengan aplikasi gerakan kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa. Data lapangan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan

⁹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta: 1998). 22

pengurus perusahaan, keluarga pesantren, dan santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

2. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data dari berbagai publikasi (literatur) dan dokumentasi. Literatur dan catatan dapat memberikan banyak informasi tentang bagaimana manajemen kewirausahaan dapat membantu Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan dalam mencapai kemandirian.

E. Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data penelitian ini terdiri dari triangulasi data, yang meliputi:

1. Observasi non-partisipan adalah metode melakukan penelitian di mana peneliti bertindak sebagai pengamat, mengumpulkan informasi dengan cermat mengamati subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memungkinkan peneliti mendapatkan informasi unik tentang kebiasaan dan aktivitas subjek penelitian. Pada percontohan ini peneliti mengumpulkan data beserta observasi guna memperoleh informasi yang lengkap tentang Manajemen Kewirausahaan dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren: Studi di Pesantren Sunan Drajat Lamongan.
2. Wawancara. Pendekatan wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah semi-terstruktur yang melibatkan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dan dapat diperluas seiring berjalannya wawancara jika informasi tambahan diperlukan untuk penelitian. Peneliti mencoba mempelajari Manajemen Kewirausahaan dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren: Studi Kasus di Pesantren Sunan Drajat Lamongan.
3. Dokumentasi. Dokumentasi pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan seluruh subyek penelitian dan kebutuhan peneliti. Data ini berupa dokumen apapun yang bersangkutan dengan

Manajemen Kewirausahaan dalam Mewujudkan Kemandirian Pondok Pesantren.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan, pemeriksaan, pemodelan, dan transformasi data. Tujuannya adalah untuk mempersempit dan mengumpulkan data terkait, memberikan saran dan hasil, dan membantu dalam pengambilan keputusan. Pengumpulan dan analisis data lebih erat terkait dalam penelitian kualitatif daripada penelitian kuantitatif. Tindakan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut hingga data jenuh, menurut Miles dan Huberman. Reduksi data, visualisasi data, inferensi, dan verifikasi adalah semua komponen analisis data.⁹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama adalah mengurangi volume data. Reduksi data adalah proses kognitif halus yang membutuhkan kecerdasan tinggi dan pemahaman yang luas. Ini dapat didiskusikan dengan teman-teman yang ahli dalam reduksi data atau spesialis lain untuk peneliti yang baru mulai menggunakan reduksi data. Diskusi ini akan menambah wawasan para peneliti, memungkinkan mereka untuk mengekstraksi informasi dengan nilai penemuan yang signifikan dan kemajuan teoretis.⁹⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap kedua adalah penyajian data. Pengumpulan data atau informasi secara metodis untuk menghasilkan kesimpulan penelitian dikenal dengan istilah penyajian data (*Data Display*). Peneliti akan lebih mampu memahami

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337

⁹⁵ *Ibid*, 340

kejadian saat ini dan merencanakan operasi masa depan berdasarkan apa yang telah ditemukan dengan membuat data tersedia untuk umum.⁹⁶

3. Penarikan Kesimpulan (*Cocclusion Drawing*)

Membuat penilaian atau melakukan verifikasi adalah tahap ketiga. Sugiyono mengklaim bahwa verifikasi data memerlukan pencarian, evaluasi, dan pemahaman penjelasan serta pola keteraturan atau preposisi kausal. Kesimpulan dapat dinyatakan sebagai deskripsi, deskripsi tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas dan sekarang sedang diperiksa untuk membuatnya jelas, atau sebagai teori atau hipotesis.⁹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk meningkatkan kemandirian pondok pesantren di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, peneliti menggunakan metodologi berikut untuk memvalidasi data manajemen kewirausahaan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keterpercayaan data yang dikumpulkan akan tumbuh karena peneliti lebih banyak berpartisipasi dalam observasi lapangan karena mereka akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan, keahlian, dan informasi. Selain itu, mereka akan dapat menilai distorsi informasi mereka sendiri dan peserta lain untuk melihat apakah itu akurat.⁹⁸

2. Ketekunan Pengamat

Tujuan pengamatan ketekunan adalah untuk mengidentifikasi dan berkonsentrasi pada ciri-ciri dan kualitas dari peristiwa yang sedang diselidiki.

Dalam hal ini, peneliti dengan cermat, cermat, dan terus menerus mengamati

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340-44

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 253

⁹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

sifat-sifat yang menonjol. Temuan ini kemudian dianalisis secara menyeluruh sehingga semua komponen mudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada proses membandingkan, menguji dan memilih data untuk validitas. Ada dua metode untuk menerapkan metodologi triangulasi dalam penelitian kualitatif. Yang pertama adalah membandingkan keandalan informasi yang dikumpulkan pada berbagai periode dan menggunakan teknik yang berbeda. Sumber data yang sama digunakan dalam kedua penelitian, tetapi teknik pengumpulan data yang digunakan berbeda.⁹⁹

Peneliti membandingkan data atau informasi yang dikumpulkan dari responden dengan dokumen dan keadaan dunia nyata yang berkaitan dengan sekolah dengan menggunakan teknik triangulasi. Strategi ini dilakukan di pondok pesantren Sunan Drajat Lamongan untuk mempelajari manajemen kewirausahaan dalam rangka meningkatkan kemandirian pondok pesantren.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meliputi :

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melengkapi rancangan penelitian, memilih wilayah penelitian, mendapatkan persetujuan, mengkaji dan mengevaluasi keadaan lapangan, memilih informan, dan menyiapkan instrumen penelitian.

⁹⁹ Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif , 330

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan penelitian lapangan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Fase kerja lapangan penelitian kualitatif mengikuti fase Pra-Lapangan. Tugas penting berikut, menurut Mudjiarahardjo, diselesaikan pada titik ini dalam penyelidikan lapangan: Memilih metodologi, memilih sampel dan informan, memperkirakan persiapan peralatan, melakukan prosedur pengumpulan data, memvalidasi data, menguji kebenaran dan mengurangi distorsi, triangulasi data, dan evaluasi kelayakan adalah langkah lainnya.

3. Tahap Analisis Data

Pada fase ini, peneliti meninggalkan lab untuk mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, tahap pra-lapangan dilanjutkan dengan tahap kerja lapangan. Menurut Mudjiarahardjo, sejumlah tugas penting telah diselesaikan pada tahap ini dalam proses kerja lapangan, antara lain: (1) pemilihan pendekatan; (2) pemilihan sampel dan informan; (3) menentukan kuantitas dan durasi interaksi dengan sumber data; (4) memperkirakan peralatan yang akan disiapkan; (5) melakukan proses pendataan; (6) menentukan keabsahan data; (7) menguji kebenaran dan mengurangi distorsi; (8) triangulasi data; dan (9) evaluasi kelayakan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari temuan penelitian, peneliti sampai pada kesimpulan akhir. Proses yang terlibat dalam penyusunan laporan adalah: mengidentifikasi masalah dan tujuan; memilih penonton;

memilih ide; menemukan sumber daya yang bersangkutan; memilih dan menafsirkan data; perakitan data; dan membuat garis besar akhir.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Fokus Penelitian	Kriteria Penelitian	Sumber Data
1	Perencanaan Kewirausahaan	-Analisis Swot Kewirausahaan -Target dan Sasaran	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara
2	Pelaksanaan Kewirausahaan	-Pengelolaan Sumber Daya -Inovasi dan Kreatifitas	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara
3	Pengendalian Kewirausahaan	-Monitoring dan Evaluasi -Pelaporan dan Feedback	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara
4	Relevansi Kewirausahaan	-Strategi Pemasaran -Kerjasama dan Kemitraan	-Observasi -Dokumentasi -Wawancara